PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW*) PADA KONSEP EKOSISTEM SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TULAKAN, PACITAN TAHUN AJARAN 2008 / 2009

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Biologi

Oleh:

IKA ANJAR PRASETYANINGRUM
A 420 050 082

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pada tujuan nasional seperti dalam alinea IV, Pembukaan UUD 1945 (Fuad Ikhsan, 2003).

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketingkat kedewasaan. (Idjah Soemarwoto, 1993).

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun pendekatan yang digunakan. Pola pengajaran biologi yang dilakukan oleh guru SMA Negeri 1 Tulakan, Pacitan cenderung menggunakan metode

ceramah, guru merasa lebih mudah mengawasi keterlibatan siswa dalam mendengarkan pelajaran karena semua siswa melakukan hal yang sama yakni serempak mendengarkan. Perhatian guru juga tidak terbagi-bagi dengan kegiatan siswa yang sejenis tersebut. Namun berdasarkan pengamatan, metode ceramah memiliki kelemahan yaitu guru tidak mampu mengontrol sejauh mana siswa telah memahami uraiannya. Dalam pelaksanaannya di kelas, lebih dari separuh waktu siswa dipergunakan untk mendengarkan. Hal ini bukan berarti bahwa siswa merupakan pendengar yang baik, tetapi akan membuat siswa merasa jenuh. Siswa cenderung melamun bahkan mengantuk, sehingga minat siswa terhadap pelajaran menurun. Selain itu, adanya keributan di luar kelas akan menjadikan siswa sulit menerima pelajaran karena akan mengganggu konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan guru.

Menurut James Phopam, dkk (2001), peristiwa pendidikan ditandai dengan adanya interaksi edukatif. Agar interaksi ini dapat berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan, maka diperlukan pemilihan metode yang tepat dalam penyampaian materi pelajaran. Metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Untuk menentukan apakah sebuah metode dapat disebut baik diperlukan patokan yang bersumber pada beberapa faktor. Faktor utama yang menentukan adalah tujuan yang ingin dicapai:

Metode pengajaran ialah cara-cara yang dipergunakan orang dalam menyajikan berbagai ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan,

sebagaimana dilakukan di sekolah-sekolah dan di berbagai lembaga pendidikan yang lain. Metode pembelajaran merupakan upaya untuk menyampaikan "pesan" kepada siswa. Di dalam memilih dan menggunakan macam-macam metode ada kiat-kiat tertentu metode mana yang dipilih dan bagaimana menerapkannya sehingga memberikan hasil yang maksimal. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih metode belajar yaitu:

1. Kepentingan siswa
2. Tujuan pendidikan
3. Isi / materi pendidikan

Oleh karena itu pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran betul-betul harus dilakukan dengan penuh kebijaksanaan, hati-hati dan luwes, agar anak didik dapat menerima dan menambah kemampuannya sendiri (Dirto, 1995).

Pembelajaran pada masa sekarang ini memerlukan adanya pembaharuan di bidang strategi ataupun metode pembelajaran dengan tujuan meningkatkan relevansi pendidikan. Strategi pembelajaran dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan. Untuk mengantisipasi kelemahan pembelajaran konvensional maka diupayakan metode pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang baik menurut Slameto (2003) adalah pembelajaran yang dalam pelaksanaanya terjadi proses belajar yang bermakna (*meaning learning*) terdiri dari *Discovery Learning* dan *Rote Learning*. Dalam *discovery learning* siswa harus mencari dan mengidentifikasi informasi sendiri kemudian mengintegrasi ke dalam struktur kognitif yang sudah ada, di susun kembali,

diubah untuk menghasilkan struktur kognitif baru. Langkah selanjutnya yakni siswa berusaha mengingat atau menguasai apa yang dipelajari agar dapat dipergunakan (*rote learning*)

Salah satu hal yang penting dalam belajar adalah membaca buku teks yang berisi tulisan materi pelajaran untuk dibaca berupa buku paket maupun buku-buku lainnya yang berkaitan dengan pelajaran. Kiat yang secara spesifik dirancang untuk memahami teks disebut metode SQ3R *(Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, *Review*).

Metode SQ3R merupakan metode belajar khusus untuk memahami suatu pokok kajian dimana dua unsur dari proses belajar bermakna (*meaningful learning*) yaitu *discover learning* dan *rote learning* terdapat di dalamnya. Melalui metode SQ3R ini diharapkan siswa dapat lebih konsentrasi dalam belajar karena proses belajar melalui beberapa tahapan. Tentunya bimbingan guru dalam melakukan tahap demi tahap akan menambah motivasi siswa dalam belajar selain itu dalam metode SQ3R ini siswa dituntut benar-benar rajin, cermat serta teliti.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul: **Peningkatan Hasil Belajar Biologi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, *Review*) pada Konsep Ekosistem Siswa kelas X SMA Negeri 1 Tulakan, Pacitan tahun ajaran 2008 / 2009.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang diajukan adalah apakah pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R pada konsep

ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-4 SMA Negeri I Tulakan, Pacitan tahun ajaran 2008 / 2009 ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian

   Subyek penelitian yaitu siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Tulakan, Pacitan

2. Obyek penelitian

   Hasil belajar biologi siswa X-4 setelah pembelajaran menggunakan metode SQ3R.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan metode SQ3R pada konsep ekosistem.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakanmetode SQ3R.
2. Sebagai bahan acuan bagi penelitian yang berikutnya tentang metode SQ3R.